

## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *HYPEREMESIS GRAVIDARUM* PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Yosepina Otma Butu  
Julia Rottie  
Yolanda Bataha

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email: [ButuYosepinaa@gmail.com](mailto:ButuYosepinaa@gmail.com)

**Abstract:** *Hyperemesis gravidarum* is a condition of excessive nausea and vomiting during pregnancy. **The purpose** of this study is to know some factor that associated with the incidence of *Hyperemesis Gravidarum* in first trimester pregnant women at Puskesmas Bahu Manado, and in this study, three factors were taken, There are age, parity status, and employment. **The method** of this study uses a quantitative method with a cross sectional design. **The sample** of this study was amounted to 30 people using total sampling method. **The Results** of this study, using the chi-square test, obtained the value of *Asymp. Sig* on the age variable is 0.964; on the parity variable 0.092; and the employment variable is 0.374. These results indicate that this value is  $> 0.05$ , which means there is significant relationship between age, parity and employment with the incidence of *hyperemesis gravidarum*. **Conclusion** from the research conducted based on the relationship of factor related to the incidence of *hyperemesis gravidarum*, general, parity, and work there is a meaningful relationship.

**Keywords:** *Hyperemesis Gravidarum*

**Abstrak:** *Hyperemesis gravidarum* adalah keadaan mual dan muntah berlebihan selama masa kehamilan. **Tujuan** studi untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Bahu Manado, dan dalam penelitian ini, diambil 3 faktor, yaitu umur, status paritas, dan pekerjaan ibu. **Metode** studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. **Sampel** studi ini berjumlah 30 orang dengan menggunakan metode pengambilan sampel total sampling. **Hasil** dari penelitian ini, dengan menggunakan uji *chi – square* didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig* pada variabel umur adalah 0,964; pada variabel paritas 0,092; dan pada variabel pekerjaan sebesar 0,374. Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai ini  $> 0,05$ , yang berarti ada hubungan yang bermakna antara umur, paritas dan pekerjaan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*. **Simpulan** dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *hyperemesis garavidarum*, Umur Paritas dan Pekerjaan adalah ada hubungan yang bermakna.

**Kata kunci :** *Hyperemesis Gravidarum*

### PENDAHULUAN

Menurut Nugraha (2007) *World Health Organization (WHO)*, jumlah kejadian *Hyperemesis Gravidarum* mencapai 12,5 % dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Wanita di Indonesia yang mengalami kehamilan berjumlah 5.212.568 ibu hamil, dari jumlah ibu

hamil yang mengalami *Hyperemesis gravidarum* mencapai 14,8% Depkes RI (2013). Kehamilan Berisiko terhadap kesehatan ibu maupun janin di Sulawesi Utara, meliputi Perdarahan sebesar 17,22%, hipertensi 23,95%, infeksi 4,04%, *Hyperemesis gravidarum* 27,65%, ketuban pecah dini 17,07%,

kehamilan lewat waktu (Dinkes SULUT, 2013). Berdasarkan hasil pencatatan data dari Dinkes Propinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 terdapat ibu hamil, dengan hyperemesis gravidarum sebanyak 130 ibu hamil dari Puskesmas Bahu Manado yang telah ditinjau tahun 2017, wilayah Puskesmas Bahu Manado jumlah ibu hamil dengan keluhan hyperemesis gravidarum sebanyak 130 ibu hamil sedangkan Manado ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* sebanyak 1000 ibu hamil (Propinsi Sulawesi Utara, 2015).

Mual dan muntah merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum yang menyebabkan stress dan dikaitkan dengan kehamilan. Selama masa kehamilan sebanyak 90% wanita mengalami beberapa bentuk mual dan muntah yang dapat berkisar dari gejala mual ringan yang khas sampai sedang yang dapat sembuh dengan sendirinya atau tanpa disertai muntah, sampai kondisi berat, yaitu *hyperemesis gravidarum*. Sekitar 51,4% wanita mengalami mual dan 9,2% wanita mengalami muntah. Keadaan hiperemesis gravidarum yang sangat patologis jauh lebih jarang terjadi dibandingkan mual dan muntah secara logis, diperkirakan *hiperemesis gravidarum* yang sangat patologis terjadi dalam 1 per 500 kehamilan (Denise, 2008).

Hyperemesis Gravidarum merupakan mata rantai panjang yang dikendalikan oleh keseimbangan antara dopamin, serotonin, histamin dan asetilkolin. Menurunnya serotonin dalam darah dapat meningkatkan terjadinya mual dan muntah. Kejadian *hyperemesis gravidarum* berlangsung sejak usia kehamilan 9-10 minggu. Kejadian ini makin berkurang dan selanjutnya diharapkan berakhir pada usia kehamilan 12-14 minggu. Sebagian kecil berlanjut sampai usia kehamilan 20-24 minggu (Manuaba, 2008).

Keluhan mual muntah pada *hyperemesis gravidarum* merupakan hal

yang fisiologis, akan tetapi apabila keluhan ini tidak segera diatasi maka akan menjadi hal yang patologis. Pada ibu yang mengalami keluhan mual dan muntah satu di antara seribu kehamilan gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon *estrogen* dan *HCG (Human Corionic Gonadotropin)* dalam serum, selain itu *progesterone* juga diduga menjadi faktor penyebab mual dan muntah (Winkjosastro, 2007; Wesson, 2002). Hasil penelitian dari Stoppard (2007) menemukan bahwa wanita dengan usia yang lebih tua semakin cenderung mengalami keluhan mual muntah, sedangkan penelitian dari Yunia Mariati (2012) menemukan wanita-wanita muda lebih cenderung mengalami *morning sickness*. Faktor psikologis yang mempengaruhi terjadinya emesis gravidarum juga terdiri dari stress, dukungan suami dan keluarga serta faktor lingkungan sosial, budaya dan ekonomi (Prawirohardjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada Ibu hamil di Puskesmas Bahu Manado

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian Kuantitatif, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bahu Manado pada bulan November 2018 - Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas bahu manado pada bulan November- Juni tahun 2019 yaitu sebanyak 130 Ibu hamil. Semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel, sebagai mana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmut (2001) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimum

adalah 30. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dengan kriteria penilaian yaitu nama (Inisial), umur, usia kehamilan, paritas, pekerjaan, dan adanya kejadian *hyperemesis gravidarum*.

Analisis univariat dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan proporsi variabel – variabel yang diamati baik variabel independen maupun variabel dependen. Analisa bivariat bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen untuk membuktikan adanya hubungan dua variabel independen, uji yang dipakai chi-square dengan batas kemaknaan. Untuk menentukan uji kemaknaan hubungan dengan cara membandingkan nilai (value) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%.

### HASIL dan PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
<20 Tahun	1	3,3
20-35 Tahun	28	93,3
>35 Tahun	1	3,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2019

**Tabel 2.** Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	n	%
Primipara	22	73,3
Multipara	8	26,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2019

**Tabel 3.** Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Bekerja	13	43,3
Tidak Bekerja	17	56,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2019

**Tabel 4.** Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan *Hyperemesis Gravidarum*

<i>Hyperemesis Gravidarum</i>	n	%
Berat	0	0
Sedang	1	3,3
Ringan	29	96,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2019

**Tabel 5.** Hubungan Antara Umur, Paritas, dan Pekerjaan dengan *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 Di Puskesmas Bahu Manado

Variabel	Value	Df	p-value
Umur	0,74	2	0,964
Paritas	2,845	1	0,092
Pekerjaan	0,791	1	0,374
Total	30	1	100

Sumber: Data Primer 2019.

**Tabel 6.** Hubungan Antara Umur dengan *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bahu Manado.

Umur	<i>Hyperemesis Gravidarum</i>						p value
	Ringan		Berat		Total		
	n	%	n	%	n	%	
< 25 Tahun	18	81,8	4	18,2	22	100	
≥ 25 Tahun	3	37,5	5	62,5	8	100	0,032
Total	21	70,0	9	30,0	30	100	

Sumber: Data Primer 2019

**Tabel 7.** Hubungan Antara Paritas dengan *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bahu Manado

Paritas	<i>Hyperemesis Gravidarum</i>						p value
	Primipara		Multipara		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Primipara	17	77,3	5	22,7	22	100	
Multipara	4	50,0	4	50,0	8	100	0,195
Total	21	70,0	9	30,0	30	100	

Sumber: Data Primer 2019

**Tabel 8.** Hubungan Antara Paritas dengan *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bahu Manado

Paritas	Hyperemesis Gravidarum						p value
	Primipara		Multipara		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Primipara	17	77,3	5	22,7	22	100	0,195
Multipara	4	50,0	4	50,0	8	100	
Total	21	70,0	9	30,0	30	100	

Sumber: Data Primer, 2019

**Tabel 9.** Hubungan Antara Pekerjaan dengan *Hyperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bahu Manado

Pekerjaan	Hyperemesis Gravidarum						p value
	Berat		Ringan		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Bekerja	5	41,7	7	58,3	12	100	0,013
Tidak Bekerja	16	88,9	2	11,0	18	100	
Total	21	70,0	9	30,0	30	100	

Sumber: Data Primer, 2019

Hasil uji *chi – square* dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0, didapatkan nilai *Asymp.Sig* pada variabel Umur adalah 0,032 dimana nilai ini > 0,05, dari hasil uji tersebut maka disimpulkan  $H_0$  tidak terima, artinya ada hubungan bermakna antara Umur ibu hamil di trimester 1 dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*. Selanjutnya untuk variabel Paritas, didapatkan nilai *Asymp.Sig* > 0,05 yaitu 0,161 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  tidak diterima, artinya ada hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas bahu Manado. Dan pada variabel pekerjaan, didapatkan nilai *Asymp.Sig* 0,374 (> 0,009) dimana  $H_0$  tidak diterima, atau dapat disimpulkan bahwa pekerjaan ibu hamil trimester 1 ada berhubungan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan pada hubungan antara ketiga variabel yaitu Umur, Paritas dan Pekerjaan dengan kejadian *Hyperemesis*

*Gravidarum*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aril Cikal YasaAr (2012), yang menyatakan bahwa ada terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dan jumlah gravida dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*, faktor yang punya hubungan bermakna dengan kejadian hiperemesis gravidarum adalah usia gestasi ibu.

Pujiati (2009) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian *hyperemesis gravidarum* pada trimester pertama Ibu hamil, dan didapatkan hasil bahwa paritas juga mempengaruhi kejadian *hyperemesis gravidarum*, faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian *hyperemesis gravidarum* adalah jenis makanan, psikologi ibu, riwayat *hyperemesis gravidarum* pada kehamilan sebelumnya, juga kebiasaan bangun tidur yang tergesa-gesa dan tidak langsung bangun, dapat mempengaruhi kejadian *hyperemesis gravidarum*.

M.Igbal (2016) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *hyperemesis gravidarum* pada trimester pertama Ibu hamil, dan didapatkan hasil bahwa paritas juga tidak mempengaruhi kejadian *hyperemesis gravidarum*, faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian *hyperemesis gravidarum* adalah tingkat pendidikan dan sosial ekonomi, dan terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*. Peneliti berasumsi bahwa faktor usia ibu, paritas dan pekerjaan, bukan merupakan faktor utama terjadinya *Hyperemesis Gravidarum* sehingga didapatkan pada hasil penelitian, faktor-faktor tersebut mempengaruhi tentang *Hyperemesis Gravidarum* hal ini disebabkan, masih banyak factor lain yang dapat mempengaruhi kejadian *Hyperemesis Gravidarum*.

Keterbatasan peneliti sampel hanya ada pada kategori *Hyperemesis Gravidarum* sedang-ringan dan usia pada dua kategori

yaitu <20 tahun dan 20-35 tahun jumlah sampelnya 30 ibu hamil, belum dapat meneliti keseluruhan populasi ibu hamil.

### SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *hyperemesis Gravidarum* umur, paritas dan pekerjaan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* kemudian Ada hubungan yang bermakna antara umur, paritas dan Pekerjaan ibu hamil dengan kejadian *hyperemesis gravidarum*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Denise, T. 2008. *Mual dan Muntah Kehamilan*. Jakarta ; EGC.
- Depkes RI, 2013. *Tentang mual dan muntah*
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2004. *Tentang ibu hamil*
- Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara. 2017. *Tentang maternitas*
- M.iqbal, 2016 *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan kejadian hyperemesis gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang*
- Manuaba. 2008. *Buku Ajar ; Patologi Obstetri – Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Mahmut, 2001. *Kehamilan dan Persalinan* Jakarta: EGC
- Nugraha, 2007. Menurut *World Health Organization WHO*
- Pujiati, 2009. *Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum*.  
<http://www.kti-kompre.blogspot.com>, diakses tanggal 5 Januari 2011
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisi IV. Jakarta ; PT. Bina Pustaka
- Stoppard. 2007. *Hiperemesis Gravidarum*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Winkjosastro, 2007. *Faktor-Faktor penyebab mual dan muntah* Edisi 4. Jakarta ; EGC
- Wesson, 2002. *Faktor-Faktor penyebab mual dan muntah* Edisi 4. Jakarta ; EGC
- Yunia M. 2011. *Kehamilan pada Ibu hamil*. Jakarta ; EGC.
- Yasa C, 2009 *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hyperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*.